

Perancangan Interior Healthy Day Care di Surabaya

Shirley Vionita Chandra dan Thomas Ari K

Program Studi Desain Interior, Universitas Kristen Petra

Jl. Siwalankerto 121-131, Surabaya

E-mail: shirley_vio@hotmail.com; thomasjawa@prodes.its.ac.id

Abstrak— Healthy Day Care adalah tempat penitipan anak yang didesain dengan mengutamakan kesehatan anak-anak yang diaplikasikan pada seluruh elemen ruangan yang didesain dengan desain yang sehat dan menarik yang pengaplikasiannya dilakukan dengan membuat bentuk, warna, sirkulasi ruang, penghawaan, pencahayaan, yang menarik perhatian anak untuk dapat beraktivitas dengan rasa semangat yang tinggi namun tidak berlebihan. Healthy Day Care ini dirancang untuk mengatasi masalah wanita karir yang kesulitan dalam mengurus anaknya ketika bekerja dan juga mengatasi masalah kesehatan pada anak-anak, melihat kesehatan anak-anak saat ini yang semakin menurun karena kurang banyak aktivitas aktif dan kurang bersosialisasi dengan lingkungan sekitarnya. Healthy Day Care ini juga harus mampu memenuhi seluruh kebutuhan pokok anak-anak untuk mencapai hasil perancangan yang sesuai dengan tujuan awal.

Kata Kunci—Healthy Day Care, Kesehatan, Kebutuhan pokok anak-anak, Desain Menarik, Aktif

Abstract— Healthy Day Care is a child care center which designed with priority of children's health that applied to all room elements which designed with healthy and attractive design that its application is done by making the formation, color, circulation space, lighting, which draw the attention of the child to can do their activities cheerfully but not excessive. Healthy Day Care is designed to solve the problem of any women who has some problems with her children, seeing the health of children today that are declining due to less activity and less socializing with the surrounding environment. Healthy Day Care must also be able to meet the basic needs of children to achieve the design results in accordance with the original purpose.

Keyword— Healthy Day Care, Health, Children Needs, Interesting Design, Active

I. PENDAHULUAN

Anak-anak memiliki kebutuhan banyak dalam hidupnya baik dalam hal kebutuhan fisik, emosi, intelektual, dan sosial. Semuanya itu tidak dapat diberikan kepada anak-anak dengan hanya beraktivitas didalam rumah saja, tetapi mereka perlu suatu tempat yang dapat digunakan untuk beraktivitas lebih banyak untuk memperluas kemampuan dirinya dan bersosialisasi dengan banyak lain. Dalam proses pertumbuhan dan perkembangan menuju ke jenjang kedewasaan, kebutuhan hidup seseorang mengalami perubahan – perubahan sejalan dengan tingkat pertumbuhan dan perkembangannya. Perkembangan pada anak ada beberapa macam. Yang pertama

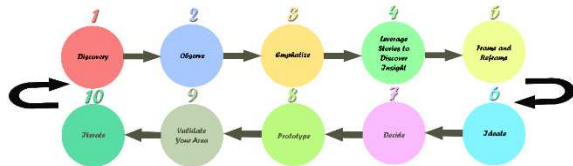
adalah perkembangan kognitif yang merupakan tahap perkembangan yang bersangkutan dengan daya berpikir anak. Yang kedua adalah perkembangan bahasa yang merupakan tahap perkembangan yang berhubungan dengan kemampuan anak dalam berbicara melalui proses pengenalan lingkungan sekelilingnya. Kemudian tahap ketiga adalah perkembangan sosio emosional yang merupakan tahap perkembangan anak yang berhubungan dengan pembentukan kepercayaan diri, rasa mandiri, dan sosialisasi pada anak. Keempat adalah perkembangan motorik anak yang merupakan perkembangan yang berhubungan dengan perkembangan fisik dan keterampilan pada anak. Perkembangan yang baik pada anak dapat dicapai bila semua perkembangan tersebut diperhatikan yaitu dengan menyediakan fasilitas yang mendukung aktivitas anak-anak. Salah satu solusi untuk membentuk perkembangan anak menjadi baik yaitu dengan menyediakan fasilitas *healthy day care* yang ditujukan untuk anak usia 1-6 tahun. *Healthy day care* ini ditujukan sebagai tempat penitipan anak sekaligus tempat belajar, berolahraga, dan berkreasi untuk anak pre-schoolers. *Healthy day care* ini juga membantu untuk memenuhi kebutuhan anak yang meliputi kebutuhan fisik anak yang meliputi penyediaan makanan, tempat tinggal dan pakaian, kebutuhan kasih sayang dan emosi. kebutuhan intelektual yang merupakan salah satu aspek penting dalam psikologi perkembangan anak usia dini, yang dapat membuat gerakan anak menjadi lincah dan dinamis, dan kebutuhan sosial. Rumusan masalah yang melatarbelakangi perancangan ini dibuat adalah bagaimana merancang interior *healthy day care* untuk anak-anak di Surabaya yang dapat menyediakan fasilitas memadai untuk anak-anak yang mendukung kegiatan kesehatan, keterampilan, dan belajar yang ada dan membuat anak-anak tertarik dan merasa senang ketika beraktivitas di dalamnya sehingga dapat memotivasi mereka untuk hidup rajin, sehat, dan disiplin sejak dini.

Sedangkan tujuan yang ingin dicapai dalam perancangan ini adalah dalam merancang interior *healthy day care* untuk anak-anak di Surabaya ini adalah dapat menjadi sarana belajar, bermain, dan berolahraga, sekaligus memotivasi anak-anak untuk selalu hidup sehat dengan banyak

beraktivitas lewat fasilitas yang disediakan. Selain itu, *healthy day care* ini bertujuan agar anak selalu sehat dan mencintai olahraga sejak usia dini sehingga kelak mereka tidak terpaku hanya dengan bermain *gadget* atau permainan elektronik lainnya didalam rumah yang secara otomatis dapat mengurangi aktifitas gerakannya.

II. METODE PERANCANGAN

Metode perancangan yang digunakan mengikuti langkah-langkah design thinking sebagai berikut :



Gambar 1. Design Thinking

a. Discovery

Pada tahap ini, yang diperlukan untuk memahami topik secara dalam adalah dengan mengamati kondisi eksisting dan mencari data literatur serupa dengan topik sebagai pendukungnya. Selain itu juga dari pemahaman yang sudah ada dilihat apakah ada masalah pada Angels n I Child Day Care yang perlu untuk diselesaikan.

b. Observe

Mengamati aktivitas pengguna ruang apakah ketersediaan ruang dan perabot yang ada sudah mendukung aktivitas pengguna ruang serta melihat apakah masalah yang ada terkait dengan efisiensi, efektifitas, fungsi, penggunaan, dll. Dari masalah tersebut kemudian diteliti apakah pengguna ruang dapat memilih cara lain untuk dapat memenuhi kebutuhannya yang belum terpenuhi tersebut.

c. Emphatize

Menanyakan secara langsung masalah apa dalam Angels n I Child Day Care yang mengganggu aktivitas, kepada pengguna ruang (baik karyawan maupun tamu pendatang) dan menyesuaikan dengan keinginan client yang menginginkan adanya renovasi pada Angels n I Child Day Care yang terkait dengan proses pelayanan dalam restoran, bagian tertentu yang mungkin ingin ditambah ataupun dikurangi untuk memberi kenyamanan lebih, serta gaya desain yang digunakan.

d. Stories to Discover Insights

Mencari tahu dan mengetahui pengalaman sebelumnya pengguna ruang ketika beraktivitas dalam Angels n I Child Day Care untuk menentukan solusi apa yang harus dibuat untuk memberi nilai desain lebih, dengan menyesuaikan pada tujuan dan harapan client.

e. Ideate

Setelah menemukan semua informasi, desainer mulai melakukan penyelesaian masalah dengan membuat ide

desain yang dapat berupa gambar, cerita, mind mapping, atau media penyalur ide lainnya untuk dapat menjelaskan kepada client tentang ide yang didapatkan dan mampu memperlihatkan suasana yang ingin diciptakan.

f. Decide

Membuat semacam catatan/post it tentang alternatif ide yang didapatkan yang memenuhi kriteria yang dibutuhkan dan diinginkan oleh client dan kemudian dipilih yang terbaik untuk dikembangkan ke tahap selanjutnya. Hal ini mempermudah dalam pemilihan tanpa harus berdebat.

g. Prototype

Membuat pengembangan dan realisasi hasil desain dari ide yang sudah terpilih, dengan cara komputerisasi, membentuk diagram, atau 3D maket, untuk dapat dinilai lebih lanjut oleh client.

h. Validate Your Idea

Dari perealisasi desain, kemudian ditemukan masalah baru yang harus diselesaikan, dimana masalah tersebut datang dari pendapat client yang kemudian perlu untuk dikembangkan lagi.

i. Iterate

Memeriksa ulang lagi keseluruhan dari desain akhir sebelum direalisasikan langsung.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Site Perancangan Interior *Healthy Day Care* untuk Anak-Anak di Surabaya

Tempat ini mengambil denah existing dari Kid's Centre di Surabaya yang merupakan hasil karya perancangan arsitektur fiktif. Perancangan Interior *healthy day care* ini berada di jalan Tegalsari yang letaknya :

Batas utara : Rumah warga

Batas selatan : Kedai Tua Baru

Batas barat : Rumah warga

Batas timur : Parkiran eat&eat

Tempat ini dulunya merupakan sekolah *Playgroup*, TK, dan SD Petra 1 yang sekarang sudah lama tidak digunakan dan menjadi lahan kosong. Luas area perancangan yang digunakan kurang lebih 1175m².

Tempat ini dipilih karena beberapa pertimbangan yang telah dipikirkan yaitu berada di pusat kota tempat orang banyak melakukan kegiatan dan berada dekat dengan kantor-kantor sehingga orang tua dapat sewaktu-waktu mendatangi dan memantau anaknya. Area ini juga strategis dan mudah ditemukan karena berada di pinggir jalan raya besar dan dekat dengan pusat perbelanjaan.



Gambar 2. Denah Lokasi Tanah Tempat Perancangan

B. Konsep Desain

Konsep yang akan diambil dalam perancangan ini adalah sehat dan menyenangkan. Anak-anak ketika masih batita dan balita mulai belajar dari lingkungan sekitarnya dan memiliki rasa penasaran yang tinggi sehingga memicu anak semakin aktif ketika beraktivitas. Melihat anak yang pada masa-masa ini memiliki aktivitas yang cukup aktif, maka didalam ruang yang akan dirancang dibutuhkan pendukung ruang dan suasana yang sehat untuk anak-anak. Sehat itu sendiri dapat diaplikasikan dari segi bentuk perabot yang digunakan untuk dibuat lebih aman, penggunaan material yang tidak mengandung zat yang berbahaya untuk anak, serta pengaturan sirkulasi dalam ruang agar tetap lancar sehingga bebas dari penyakit. Selain itu, konsep sehat ini sendiri diambil sesuai dengan judul perancangan yang ada dimana nantinya juga akan disediakan fasilitas-fasilitas kesehatan untuk anak, melihat sekarang semakin banyaknya anak yang membutuhkan aktivitas yang menyehatkan karena kondisi tubuh pada saat umur-umur seperti ini masih rentan terhadap penyakit, apalagi bila ada anak yang mengalami masalah badan seperti obesitas dan penyakit jantung. Selain sehat, perancangan ini ingin dibuat dengan konsep yang menyenangkan untuk anak. Tujuan dibuatnya suasana yang menyenangkan ini adalah agar anak bersemangat dan aktif untuk beraktivitas dalam daycare ini dan tidak merasa takut ketika mereka ditinggal sementara oleh orang tua mereka. Selain pendekatan orang sekitar daycare, memperhatikan perancangan yang menyenangkan untuk anak juga perlu contohnya seperti penataan elemen ruang juga perlu untuk diperhatikan sebagai pendukung suasana seperti penggunaan warna yang cerah. Perabot yang akan diaplikasikan dalam ruangan ini juga banyak mengaplikasikan bentuk-bentuk yang lucu dan menarik untuk anak-anak. Elemen ruang akan lebih banyak mengaplikasikan gambar-gambar grafis yang menarik perhatian anak-anak

C. Tema Perancangan

Dari konsep yang diambil, tema perancangan yang akan dibuat adalah “*Playful Garden*”. Garden identik dengan suasana yang natural dimana di tempat ini manusia dapat merasakan kesegaran dan kesejukan karena terdapat banyak tanaman hijau yang dapat menjadi sumber kesehatan bagi lingkungan karena tanaman itu sendiri dapat mengurangi polusi di sekitarnya dan membuat penghawaan menjadi lebih segar karena mengeluarkan gas oksigen. Tema “*Playful Garden*” ini akan diaplikasikan dengan banyak menggunakan warna yang natural seperti coklat untuk merepresentasikan warna dari kayu, dan hijau yang merepresentasikan warna dari tanaman yang ada disekeliling taman. Sirkulasi yang dibuat didalam ruang juga akan dibuat lebih segar dengan dibuat banyak bukaan sehingga sirkulasi dalam ruangan lancar dan sehat dengan didukung oleh perencanaan penataan suhu udara yang segar, yang sesuai dengan kebutuhan pengguna ruang serta memperlihatkan juga kesan natural di outdoor bangunan dengan banyaknya kaca dan jendela. Pada bagian tertentu dalam ruang akan diberikan vertikal garden dan tanaman pot untuk menambah kesan natural dan segar. Kesan natural tersebut membawa kesan suasana dalam ruang menjadi sehat dan hangat sehingga mendukung anak-anak lebih nyaman dan akrab ketika berinteraksi dengan siapa saja. Material yang akan digunakan juga menggunakan material yang natural dan sehat, yaitu dengan menggunakan kayu yang finishing dengan cat yang tidak berbahaya untuk anak dan finishing lain yang aman. Sedangkan *playful* akan mengaplikasikan banyak permainan dan fasilitas perabot yang menyenangkan untuk anak, serta penggunaan warna yang cerah

D. Karakter, Gaya, dan Suasana Ruang

- Karakter Ruang

Karakter ruang yang akan dirancang dibuat dengan karakter luas dan ceria sehingga dapat mendukung aktivitas anak untuk selalu beraktivitas dengan antusias dan aktif tanpa rasa takut.

- Gaya dan Suasana Ruang

Suasana ruang yang ingin diciptakan dalam perancangan ini adalah suasana yang natural, segar, dan ceria, yang dicapai dengan pengaplikasian warna, material, dan bentuk pada elemen pembentuk, perabot, dan pendukung interior yang akan disesuaikan dengan karakter anak yang aktif.

- Pola Penataan Ruang

Pola penataan ruang dalam ruang menggunakan pola terpusat/radial, yaitu dengan memusatkan area permainan indoor sebagai pusat ruangan.

E. Pola Bentuk, Bahan, dan Warna Elemen Ruang

Bentuk yang digunakan dalam perancangan ini menggunakan bentuk yang geometris dan organik. Bentuk ini diaplikasikan pada perabot dan penurunan plafon pada area

tertentu. Selain itu, wallpaper yang digunakan juga menggunakan gambar-gambar organik yang lebih banyak dan memberikan kesan natural. Anak-anak memiliki banyak aktivitas dan biasanya tidak bisa diam, sehingga dibutuhkan suatu perabot yang memiliki sudut tumpul tetapi tidak kaku.

Bahan yang digunakan dalam perancangan ini menggunakan material dominan kayu yang bisa didaur ulang seperti multipleks, kemudian dicat dengan warna yang menarik atau diberi finishing transparan yang aman untuk anak-anak. Sedangkan lantai banyak menggunakan karpet dan puzzle matt dengan tujuan agar tidak melukai badan anak.

Warna elemen ruang menggunakan dominan hijau, coklat, merah muda, biru muda, dan kuning muda. Hijau dan coklat adalah hasil representasi dari warna lingkungan sekitar *garden*, sedangkan warna merah muda, biru muda, dan kuning muda adalah representasi dari warna khas dari Angels n I daycare. Sistem Udara

-Tata Udara

Dalam perancangan ini, tata udara dalam ruang memanfaatkan penghawaan buatan dengan menggunakan ac central, ac biasa, kipas angin, dan exhaust fan serta penghawaan alami yang ada pada bagian tertentu saja sebagai sirkulasi ruang.

-Tata Suara

Pada perancangan ini, sistem akustik dalam ruang digunakan pada ruang-ruang tertentu dalam bangunan sesuai dengan tingkatan privasinya. Untuk tingkat paling tinggi ruang yang membutuhkan akustik tinggi adalah seperti kamar tidur anak-anak dan kelas belajar anak. Sedangkan akustik dengan tingkat sedang dibutuhkan oleh sebagian banyak ruang yang contohnya seperti ruang gymnastics, ruang muaythai, dan ruang ballet&dance. Sedangkan lagi akustik dengan tingkat yang rendah digunakan pada ruangan sampingan seperti area cleaning service. Sistem akustik menggunakan sistem penyerapan suara, berupa plafon berpori yang ditata dengan baik sehingga pemantulan dan penyerapan suara dapat berfungsi dengan baik.

-Tata Cahaya

Pada perancangan ini, pencahayaan dalam ruang banyak menggunakan pencahayaan alami yang masuk melalui jendela. Daycare ini dibuat dengan banyak bukaan agar tampak luas, segar, dan menyenangkan, dengan *view* ruangan yang menuju langsung pada taman. Sedangkan pencahayaan buaatannya keseluruhan menggunakan downlight dengan warna warm white dan cool white.

- Sistem Proteksi Kebakaran

Sistem proteksi kebakaran yang digunakan dalam perancangan ini adalah alarm dan sprinkler, serta diberikan penanda jalur evakuasi yang diberikan di lorong ruangan dengan titik kumpulnya berada di parkir depan *daycare*.

- Sistem Keamanan

Sistem keamanan dalam perancangan ini menggunakan cctv yang diletakkan di ruangan yang membutuhkan pantauan lebih penjaga *daycare*. Tiap kelas juga memiliki sistem keamanan dengan menggunakan finger print yang dapat digunakan oleh guru, instruktur, dan cleaning service.

F. Perspektif Desain

- Layout dan Lantai Objek Perancangan



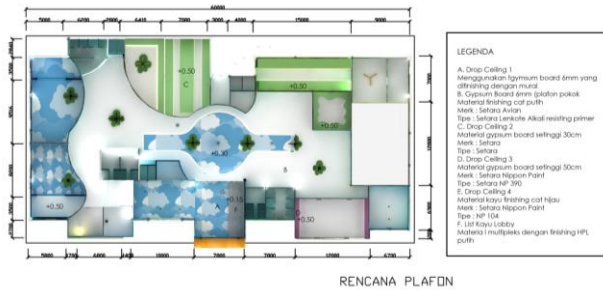
Gambar 3. Layout

Layout fix ini dibuat dengan sistem yang sudah dibuat 2 jenis yaitu sistem kelas formal dan informal yang terpisah pada 2 area yang berbeda. Pola ruangan dibuat memusat dan area bermain indoor sebagai pusat dari segala ruang yang ada karena aktivitas pengguna ruang pada area ini lebih banyak dan lebih diminati oleh anak-anak. Sistem kelas formal ditata di area sebelah kiri area bermain indoor dan sistem kelas informal ditata di area sebelah kanan area bermain indoor. Kelas formal itu sendiri terdiri dari kelas menggambar dan kelas bahasa. Sedangkan kelas informal meliputi ruangan yang memadai untuk aktivitas kesehatan anak yaitu ruang gymnastics, ruang muaythai, dan ruang dance&ballet. Seluruh aktivitas pengguna ruang sudah terpenuhi dari penataan layout ruangan ini yaitu dari kebutuhan anak-anak, kebutuhan guru pengajar, kebutuhan instruktur, kebutuhan karyawan-karyawan pendukung *daycare*, dan cleaning service. Hal ini mencakup kebutuhan makan, istirahat, bermain, belajar, berolahraga, mandi, buang air, dan kebersihan ruang.

Pola lantai yang ada pada desain akhir ini terdiri dari :

- ✓ Area lobby, ruang guru, kelas menggambar, kelas bahasa, ruang konsultasi, kelas ballet&dance, dan kantin menggunakan keramik motif kayu.
- ✓ Area penerima tamu menggunakan rumput sintetis pada lantainya untuk memberikan kesan natural dalam ruang
- ✓ Seluruh kamar tidur anak menggunakan vinyl motif kayu yang empuk sehingga aman untuk melindungi anak-anak dari luka ketika beraktivitas

- ✓ Kamar mandi dan toilet untuk area buang air dan mandi menggunakan keramik mosaik berwarna biru. Sedangkan area cuci tangan, lantainya menggunakan keramik motif kayu
 - ✓ Ruang gymnastics dan ruang muaythai menggunakan puzzle matt yang berfungsi sebagai pelindung untuk anak-anak agar tidak terluka bila mereka terjatuh.
 - ✓ Area dapur, area makan karyawan dapur, dan area cleaning service menggunakan keramik motif marmer.
 - ✓ Beberapa area kerja anak menggunakan tambahan karpet yang diletakkan tepat di bawah meja dan kursi anak dengan warna hijau muda rumput.
- Rencana Plafon

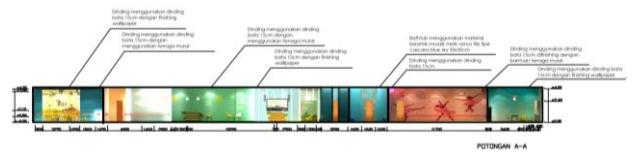


Gambar 4. Rencana Plafon

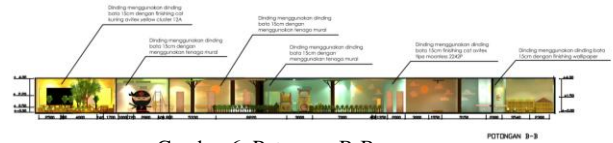
Rencana plafon pada perancangan ini seluruhnya menggunakan gypsum board sebagai material utamanya untuk plafon utama maupun penurunan plafon yang ada. Penggunaan material pada plafon daycare ini meliputi :

- ✓ Kelas menggambar, kelas bahasa, area bermain indoor, area penerima tamu menggunakan mural bermotif awan dan warna langit.
- ✓ Area lobby menggunakan warna plafon putih untuk memberi kesan luas dalam ruangan.
- ✓ Kelas gymnastics untuk plafon utamanya di cat warna putih dan penurunan plafonnya dibuat dengan warna hijau muda agar tampak segar dan natural.
- ✓ Kelas ballet&dance dibuat dengan warna putih pada plafon utamanya dan warna merah muda pada penurunan plafonnya.
- ✓ Kamar-kamar anak menggunakan warna putih pada plafon utama dan warna hijau muda pada penurunan plafon.
- ✓ Setiap pilar yang tidak bersinggungan dengan dinding ruangan dibuat penurunan plafon di atasnya dengan bentuknya seperti pohon. Selain ruangan-ruangan yang telah disebutkan tadi, keseluruhan plafon menggunakan cat berwarna putih

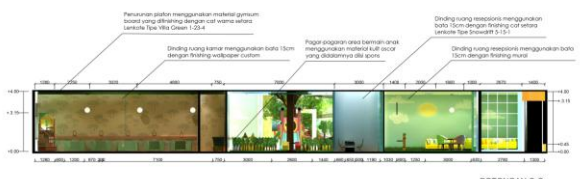
- Potongan Ruang



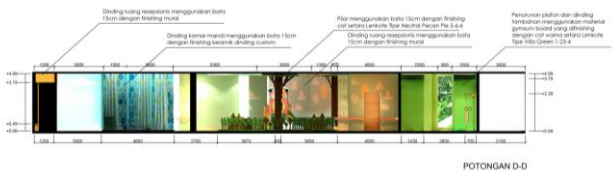
Gambar 5. Potongan A-A



Gambar 6. Potongan B-B



Gambar 7. Potongan C-C



Gambar 8. Potongan D-D

- Perspektif Ruang



Gambar 9. Perspektif Lobby

Pada perancangan lobby ini, untuk menghubungkan ruang lobby ke dalam yaitu dengan menggunakan pintu kaca otomatis, yang ditujukan juga untuk memberikan kesan visual yang menarik bagi orang yang beraktivitas di dalam lobby. Dinding di belakang resepsionis menggunakan kayu-kayu yang diwarnai dengan cat putih dan beberapa diberi lampu sebagai penarik perhatian pengguna ruang. Untuk area tunggu disediakan fasilitas sofa dan coffee table yang satu ruangnya

mampu mencakup sebanyak 20 orang. Perabot juga dibuat lebih tumpul sehingga aman untuk anak-anak



Gambar 10. Area Bermain Indoor

Pada perancangan area bermain indoor ini, konsep “Playful Garden” ini sangat terlihat karena banyak disamakan dengan kondisi *garden* sebenarnya. Pada pembuatan pagar dirancang dengan menggunakan kayu yang disusun besar kecil berbentuk pohon-pohonan. Sedangkan lantainya menggunakan rumput sintetis dan cat yang dibuat dengan bentuk zebra cross. Warna yang digunakan disini untuk aksennya dominan menggunakan warna khas dari Angels n I daycare yaitu dengan warna merah muda, kuning muda, dan biru muda.



Gambar 11. Kamar mandi anak

Pada kamar mandi anak ini, dinding area wastafelnya menggunakan wallpaper bermotif dengan warna biru muda. Wastafel juga khusus dibuat dengan warna yang cerah yaitu kuning dan biru muda agar dapat menciptakan suasana yang menyenangkan untuk anak dan keramik motif kayu pada lantai luarnya. Sedangkan pada area dalam kamar mandi, lantainya menggunakan keramik mosaik berwarna biru dan dinding keramik bermotif.



Gambar 12. Kamar tidur anak usia 3-6 tahun

Pada perancangan kamar tidur anak usia 3-6 tahun ini, lantai menggunakan vinyl empuk motif kayu dengan tujuan untuk memberikan kesan hangat bagi anak-anak sekaligus memberikan keamanan bagi anak agar ketika mereka jatuh maka mereka tidak akan terluka. Dinding yang ada dalam ruangan ini menggunakan wallpaper bermotif awan yang disertai dengan hujan dengan warna dasarnya yaitu putih. Ruangan ini juga memiliki 2 jendela sebagai sirkulasi ruang sekaligus pemandangan taman *outdoor daycare*.



Gambar 13. Kamar tidur anak usia 1-2 tahun

Perancangan ini dibuat dengan kapasitas 16 orang, dimana perwujudan konsep “Playful Garden” diaplikasikan pada setiap elemen interior yang ada. Dinding kamar tidur ini dibuat dengan motif batang-batang pohon disertai dengan gambar burung, yang merepresentasikan keadaan dalam *garden* itu sendiri. Pada area tengah ruangan terdapat pilar yang dibuat sebagai area bermain anak-anak, yang alasnya menggunakan rumput sintetis agar terkesan aman dan natural. Sedangkan lantai kamar ini menggunakan karpet sehingga aman untuk anak-anak karena melindungi mereka apabila mereka terjatuh. Penggunaan warna aksen dalam ruangan ini menggunakan warna khas dari Angels n I daycare ini sendiri, yaitu berwarna biru muda, merah muda, dan kuning. Sedangkan untuk warna pokok dalam ruangnya menggunakan warna netral yaitu warna putih.



Gambar 14. Kantin

Perancangan kantin ini dibuat dengan mengaplikasikan konsep secara kuat, dengan membuat suasana di dalamnya menjadi terkesan sangat natural dan menyenangkan. Disini perabot yang ada banyak menggunakan sudut tumpul sehingga sehat dan aman karena tidak dapat melukai anak-anak. Lantainya menggunakan keramik motif kayu dengan tujuan untuk memberikan kesan yang hangat dan natural, sehingga antar anak satu dengan yang lain dapat lebih menjaga keakraban mereka dengan suasana yang mendukung. Selain itu, penggunaan keramik ini juga bertujuan agar lebih mudah untuk dibersihkan karena pasti di tempat ini aktivitas anak-anak menjadi lebih aktif dan banyak menyebabkan kotor pada area-area tertentu dalam ruangan ini yang harus lebih sering dibersihkan. Untuk kursi-kursinya dirancang dengan bentuk stilasi dari pohon yang diberi warna *colorful* dengan warna hijau sebagai representasi dari warna pohon serta warna merah muda, kuning, biru muda, sebagai representasi dari ciri warna Angels n I *daycare*. Ruangan ini menggunakan cahaya alami dan cahaya buatan, dimana di daerah sebelah kantin dibuat bukaan yang sangat lebar dimana cahaya alami dapat masuk ke dalam ruangan.



Gambar 15. Kelas menggambar dan kelas bahasa

Kelas ini dirancang dengan mengkonsep ruangan ini separuh bagian kering *garden*, separuh bagian basah *garden*. Kelas ini tersedia 2 jenis ruang yaitu ruang untuk belajar dan ruang

untuk bermain. Ruang untuk belajar dibuat dengan kesan yang natural seperti penggunaan parket kayu untuk lantainya, karpet bulat berwarna hijau muda untuk merepresentasikan rumput taman, plafon yang dibuat dengan motif mural langit, dan bentukkan perabotnya yang menyerupai pohon dengan menggunakan warna-warna yang *colorful*.



Gambar 16. Kelas muaythai

Kelas muaythai ini dirancang dengan mengutamakan keamanan anak agar anak tetap sehat beraktivitas didalam ruangan ini. Lantai pada kelas muathai ini dirancang dengan menggunakan *puzzle matt* yang aman digunakan untuk anak-anak karena tidak dapat membuat anak-anak terluka ketika anak beraktivitas. Ruangan ini menggunakan juga kaca berukuran lebar yang berfungsi untuk memberikan kesan yang luas dalam ruangan dan agar anak dapat memperhatikan dirinya sendiri ketika mereka melakukan aktivitas muaythai. Warna aksen dalam ruangan ini menggunakan warna merah yang memberikan kesan berani dan semangat untuk mendukung aktivitas anak agar lebih antusias ketika muaythai di ruangan ini.



Gambar 17. Kelas ballet dan dance

Kelas ballet dan dance ini dirancang secara natural juga dengan menggunakan lantai parket kayu, yang juga memberikan kesan hangat sehingga dapat mendukung aktivitas anak-anak satu dengan yang lain menjadi lebih akrab. Pencahayaan dalam ruangan ini menggunakan cahaya alami dan cahaya buatan. Cahaya alami dalam ruangan ini masuk

melalui kaca yang didesain dengan ukuran lebar, sedangkan cahaya buaatannya menggunakan lampu downlight. Dinding kelas ini menggunakan warna merah muda, karena ballet identik dengan perempuan yang dimana anak-anak perempuan lebih menyukai warna merah muda karena terkesan *girl*



Gambar 18. Studio gymnastics

Pada ruangan ini, aspek keamanan anak juga diutamakan agar anak-anak selalu sehat. Lantai pada ruang gymnastics ini menggunakan puzzle matt yang empuk sehingga nyaman dan sehat digunakan oleh anak-anak ketika beraktivitas. Beberapa perabot dalam ruang menggunakan alas matras tambahan yang aman digunakan anak selama mereka berolahraga karena dapat mengurangi cedera. Pewarnaan dalam ruangan ini menggunakan warna hijau untuk memberi kesan yang segar dan natural, warna kuning dan biru muda untuk memberikan kesan menyenangkan dan ceria pada anak, dan merah untuk memberi kesan yang berani dan semangat agar anak terus antusias ketika beraktivitas di tempat ini. Fasilitas yang disediakan di tempat ini meliputi *ring*, samsak, lompat tali, tangga kecil untuk melatih otot anak, dan *balance beams*.

IV. KESIMPULAN

Perancangan ini penting dilakukan untuk dapat menyediakan fasilitas yang mendukung kebutuhan-kebutuhan pokok anak-anak serta dapat mengeksplorasi diri sendiri terhadap lingkungan yang berhubungan dengan anak-anak sehingga saya sebagai desainer bisa mendapatkan banyak ilmu dan pengalaman dari perancangan daycare ini.

Apabila ada desainer lain yang merancang daycare, usahakan agar dapat menarik minat banyak anak karena anak-anak memiliki karakter masing-masing, ada yang malas dan rajin sehingga perlu dibuat suasana ruang yang mampu merangsang seluruh anak-anak agar bersemangat beraktivitas di dalam daycare dengan menyediakan fasilitas-fasilitas yang lebih menarik perhatian anak ataupun mengaplikasikan warna-warna yang mendukung anak-anak untuk bergerak aktif tetapi tidak hyperaktif. Sediakan juga kebutuhan istirahat anak-anak yang menyenangkan dan nyaman untuk anak-anak untuk melengkapi salah satu kebutuhan anak-anak.

TERIMA KASIH

Penulis S.V.C. mengucapkan terima kasih kepada pembimbing 1, Thomas Ari Kristianto dan pembimbing 2, Grace S. Kattu, atas bimbingannya selama tugas akhir berlangsung sehingga saya dapat menyelesaikan hasil tugas akhir saya dengan baik mulai dari awal proses hingga akhir.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Dudek, Mark. *Children Spaces*. London : Elsevier, 2005.
- [2] Ruth, Linda Cain. *Design Standars for Children Environtment*. USA: McGraw Hill, 1999.
- [3] Crow, Lester , D.Alice. *Child Psychology*. New York : Barnes & Noble Inc. 1955
- [4] Hawadi, Reni Akbar. Psikologi perkembangan anak : *Mengenal sifat, bakat, dan kemampuan anak*. Jakarta: Grasindo. 2001.
- [5] Minguet, Eva. *Kids Design*. Spain : Instituto Monsa de Ediciones, S.A., 2012.
- [6] Pile, John F. *Interior Design*. New York : Harry N. Abrams Inc. 1955.
- [7] Weinstein, Carol Simon and Thomas G. David. *Spaces for Children: The Built Environment and Child Development*. New York: Plenum Press, 1987.
- [8] El-Idhami, Desmita. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Remaja Rosda Karya, 2005.
- [9] Wilson, Judith and Debi Treloar. *Children Spaces: From Zero to Ten*. United States: Ryland Peters & Small Inc., 2001.
- [10] Lueder, Rani and Berg Rice, Valerie J. *Ergonomics for Children*. California: Taylor&Francis. 2008
- [11] The Image Publishing Group. *Kids Spaces*. Australia. 2004